

BAB VI

PENUTUP

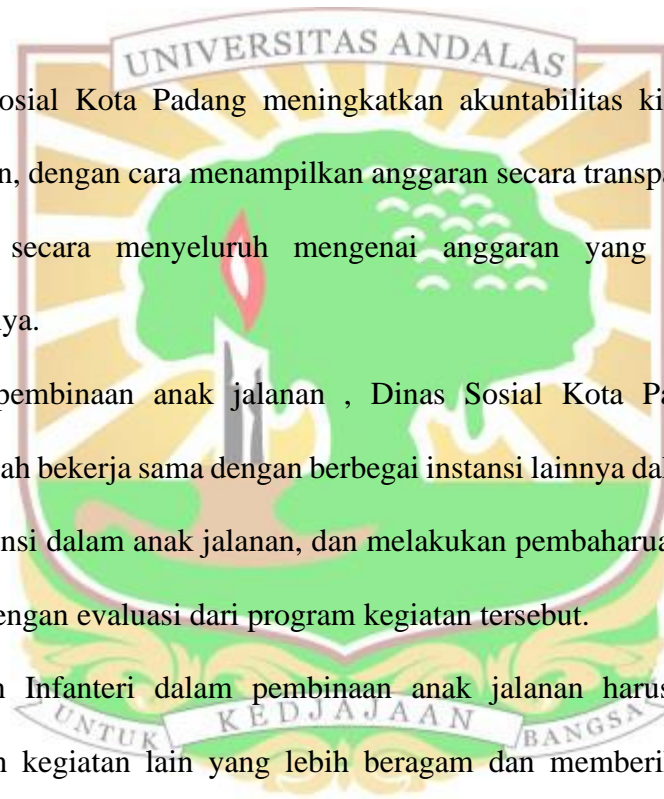
6.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Manajemen adaptif program RASAILAH DAKU dalam penanganan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kota Padang ini telah berjalan tetapi belum optimal. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan pada program ini yang membuat Dinas Sosial Kota Padang tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Faktor yang pertama yaitu pada dimensi perencanaan, program ini belum dapat menggeser perubahan perencanaan secara matang, dan kedua dimensi personel, Dinas Sosial Kota Padang belum mampu memberikan kuantitas dan kualitas personel yang memadai dalam program RASAILAH DAKU, lalu pada dimensi keuangan proses penganggaran belum beradaptasi dengan baik akibat pemotongan anggaran setiap tahunnya dan pengalokasian anggaran juga berakibat pada refocusing dan realokasi sehingga membuat kebingungan dalam adaptasi, tetapi pada dimensi kepemimpinan adaptasi berjalan dengan optimal sesuai dengan kebutuhan program ini

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Hendaknya Dinas Sosial Kota Padang merencanakan kegiatan dengan hasil evaluasi kegiatan sebelumnya dan beradaptasi dengan kebutuhan yang ada saat ini sesuai anggaran dan waktu pelaksanaan yang ada.
2. Dinas Sosial Kota Padang diharapkan melakukan perekrutan tenaga kerjasesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga dapat menunjang upaya penanganan anak jalanan oleh bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kota Padang.
3. Dinas Sosial Kota Padang meningkatkan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan, dengan cara menampilkan anggaran secara transparan dalam bentuk laporan secara menyeluruh mengenai anggaran yang dilakukan setiap periodenya.
4. Dalam pembinaan anak jalanan , Dinas Sosial Kota Padang diharapkan menambah bekerja sama dengan berbagai instansi lainnya dalam meningkatkan kompetensi dalam anak jalanan, dan melakukan pembaharuan setiap tahunnya sesuai dengan evaluasi dari program kegiatan tersebut.
5. Batalyon Infanteri dalam pembinaan anak jalanan harusnya memberikan pelatihan kegiatan lain yang lebih beragam dan memberikan pembaharuan setiap tahunnya dengan cara pembinaan yang berbeda.



Adapun saran teoritis terkait penggunaan konsep Manajemen adaptif dalam penelitian ini, yakni :

1. Peneliti menyadari masih kurangnya referensi terkait Manajemen adaptif sehingga diharapkan kedepannya peneliti lain dapat memiliki referensi yang lebih banyak terkait Manajemen adaptif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengevaluasi perencanaan dengan berbagai bentuk lainnya, dari mulai perubahan sebelum , saat dan sesudah adaptasi setelah terjadi suatu endemi atau Pandemi.

